**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Karya sastra diciptakan oleh pengarang sebagai media untuk mengekpresikan atau menuangkan perasaannya, salah satunya bentuk karya sastra berupa puisi. Puisi merupakan karya sastra yang bahasanya terikat oleh irama, rima serta menggunakan kata-kata kiasan dalam larik dan baitnya. Puisi adalah sebuah karya sastra dengan menggunakan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat dan diberi irama dan pemilihan kata-kata kias atau imajinatif. Puisi merupakan sebuah ungkapan isi hati seorang pengarang yang diciptakan dalam bentuk sebuah karya yang mengandung unsur keindahan untuk dinikmati. Selain unsur keindahan, puisi seringkali menggambarkan kondisi sosial kehidupan dan realitas yang ada dalam lingkungan seorang pengarang. Karya sastra terutama puisi adalah tanggapan pencipta (pengarang) terhadap dunia sekelilingnya (realitas sosial) yang diwujudkan dalam bentuk karya sastra merupakan pencerminan karya pengarang. Hal ini menunjukkan bahwa sebuah puisi tidak hanya mengandung unsur keindahan saja melainkan ada nilai-nilai sosial yang terkandung untuk dapat diambil sebagai pembelajaran.

Sesungguhnya puisi merupakan hasil upaya, pola pikir penyair untuk meluapkan dan mengekspresikan sebuah ungkapan terhadap sebuah fenomena yang terjadi di sekitar lingkungannya. Seorang penyair mengambarkan kata-kata, dalam puisi ciptaannya agar hidup dan menerjemahkan arti katanya sendiri oleh pembaca untuk dipahami. Menciptakan sebuah puisi, bahkan yang bisa dimanfaatkan untuk membayangkan, memahami, dan menghayati dunia yang lebih besar dan lebih dalam. Karya sastra yang dibuat secara emosial, spontanitas dan direnungkan, oleh seorang penyair untuk meluapkan sebuah gambaran, ungkapan dan kritikan, puisi dibuat dengan kata-kata yang padat dan dapat mewakili perasaan penyair.

Puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan dan merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah

dalam wujud yang paling berkesan. Bahasa puisi tidak lugas dan objektif, melainkan berperasaan dan subjektif (Dick Hartoko, 1989 hlm 71).

“Kritik sosial merupakan bentuk komunikasi pengarang atau masyarakat dengan tujuan sebagai alat kontrol terhadap jalannya sebuah sistem” (Oksinata, 2010 hlm 33). Masalah kritik sosial terjadi apabila kenyataan yang dihadapi oleh masyarakat tidak sesuai dengan harapannya. Menurut Nurul (dalam Sodiqin (2006 hlm 4-5) “kritik sosial dalam puisi tidaklah berhenti pada kritik semata, melainkan memiliki tujuan yang lebih jauh lagi, yaitu menampilkan dimensi pendidikan bagi masyarakat luas”. Kritik dalam puisi atau kritik pada umumnya, menjadi bahan pertimbangan tersendiri bagi penerima kritik dan menjadi pelajaran bagi pihak lain. Hubungan masyarakat dengan sastra adalah salah satu hubungan yang bisa dituangkan melalui tulisan ataupun lainnya.

Masyarakat mempunyai hubungan erat dengan karya sastra dan kehidupan. Karya sastra selalu hadir dalam kehidupan masyarakat, dengan melibatkan hal apapun untuk menjadi karya sastra. Pengarang sebagai salah satu masyarakat yang mengekspresikan kritik sosialnya melalui kumpulan puisi.

Penelitian serupa pernah dilakukan pada skripsi Oksinata (2010) dengan judul “Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Aku Ingin Jadi Peluru Karya Wiji Thukul (Kajian Resepsi Sastra)”, Berdasarkan hal tersebut peneliti juga memiliki persamaan dalam penganalisisan kritik sosial dalam antologi puisi “Bagian Dari Kegembiraan karya Acep Zamzam Noor”. Meskipun persamaan dalam skripsi di atas “Kritik Sosial Dalam Kumpulan Puisi Aku Ingin Jadi Peluru Karya Wiji Thukul (Kajian Resepsi Sastra)’ memiliki alasan untuk memilih judul penelitian ini hanya dibatasi untuk menganalisis dibidang hukum dan ekonomi dalam antalogi puisi “Bagian Dari Kegembiraan karya Acep Zamzam Noor”. Meskipun kedua pengarang tersebut sangat rajin menulis karyanya dalam bentuk kritik sosial. Jadi penulis ingin menganalisis Kritik Sosial karena dalam Antalogi puisi ”Bagian Dari Kegembiraan karya Acep Zamzam Noor” memuat bentuk kritik sosial dibidang hukum dan ekonomi banyak kritik sosial dikemukakan oleh peneliti Acep Zamzam Noor**.** Adapun perbedaan dengan peneliti di atas maka penulis memandang permasalahan penelitian kritik sosial. Oleh sebab itu, penulis menganalisis penelitian ini hanya mengacu kepada puisi yang berkaitan dengan Ekonomi, Sosial, dan Hukum.

1. **Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian ini hanya mengacu kepada puisi yang berkaitan dengan Ekonomi, Sosial, dan Hukum.

Penulis mencoba meneliti unsur yang telah dipaparkan di atas berdasarkan puisi-puisi yang ada dalam antalogi puisi “Bagian Dari Kegembiraan” Karya Acep Zamzam Noor tersebut dari jumlah puisi secara kesuluruhan ada 46 buah.

1. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kritik sosial dalam bidang hukum pada antologi puisi “Bagian dari Kegembiraan“ Karya Acep Zamzam Noor?
2. Bagaimana bentuk kritik sosial dalam bidang ekonomi pada antologi puisi “Bagian dari Kegembiraan“ Karya Acep Zamzam Noor?
3. Bagaimana bentuk kritik sosial dalam bidang sosial pada antologi puisi “Bagian dari Kegembiraan“ Karya Acep Zamzam Noor?
4. **Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Puisi “Bagian dari Kegembiraan” Karya Acep Zamzam Noor untuk mendeskripsikan kritik sosialyang mengandung ekonomi.
2. Puisi “Bagian dari Kegembiraan” Karya Acep Zamzam Noor untuk mendeskripsikan wujud kritik sosialyang mengandung sosial.
3. Puisi “Bagian dari Kegembiraan” Karya Acep Zamzam Noor untuk mendeskripsikan wujud kritik sosialyang mengandung hukum.
4. **Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai kepentingan, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Bagi pembaca penelitian ini adalah sebagai berikut:

Memberikan informasi mengenai bentuk kritik sosial dalam bidang ekonomi dan hukum yang termuat dalam antalogi puisi “Bagian dari Kegembiraan” karya Acep Zamzam Noor

1. Manfaat secara praktis adalah sebagai berikut.

Penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan atau pegangan dalam melakukan penelitian berikutnya khususnya penelitian dengan pendekatan analisis kritik sosial yang ingin dilakukan oleh peneliti-peneliti lain untuk lebih luwes dan menambah pengembangan karya sastra khususnya puisi.

1. **Anggapan Dasar**
2. Puisi adalah sebuah karya sastra dengan menggunakan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat dan diberi irama dan pemilihan kata-kata kias atau imajinatif.
3. Puisi adalah sebuah ungkapan dari dalam lingkungan masyarakat yang diterka oleh indra penglihatan, pendengaran dan tindakan oleh pengarang yang diluapkan dalam karya sastra berbentuk puisi